

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu tempat yang terdiri dari kumpulan orang yang bekerja secara bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan (Rivandi dan Septiana 2020). Perkembangan dunia usaha yang tinggi merupakan suatu dampak yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha.. Adanya persaingan ini, mendorong perusahaan untuk dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualannya karena dengan meningkatkan penjualannya akan meningkatkan kas perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan arus kas adalah modal kerja, di mana modal kerja ini terbagi dalam dua poin yakni persediaan dan piutang. Modal kerja yang di bayarkan dalam bentuk piutang akan menyebabkan nilai kas menurun dan sebaliknya jika modal kerja di bayarkan secara tunai maka kas akan meningkat. Hal ini perlu menjadi perhatian khususnya pihak manajemen keuangan agar dapat mengontrol kondisi keuangan sehingga kegiatan operasional berjalan dengan lancar.

Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari

masing-masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai aktivitas pendanaan (pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang di miliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Sistem pengendalian kas adalah prosedur yang dianut menjaga kas perusahaan. Sistem ini membentuk pengendalian internal yang memadai terhadap kas. Penerimaan kas berasal berbagai sumber penjualan tunai, penagihan piutang dagang, penerimaan bunga, sewa lain-lain. Untuk melindungi kas dari pencurian, penyalahgunaan, perusahaan harus mengawasi kas mulai saat penerimannya hingga penyetoran bank.

Piutang mencakup semua tagihan dalam bentuk uang kepada perseorangan, badan usaha atau pihak lainnya. Artinya pihak lain yang berhubungan kepada perusahaan. Sebagai besar jumlah piutang timbul dari umumnya dari transaksi penjualan barang/jasa secara kredit. Sebagaimana timbul dari pinjaman yang diberikan perusahaan seperti karyawan, pemegang saham, dan perorangan lain. Normalnya piutang akan terselesaikan jika pihak yang berhutang melunasi hutangnya kepada perusahaan dengan mentransfer barang atau jasa.

Piutang menghasilkan kas ketika perusahaan menagih dari pelanggan. Transaksi investasi tersebut dilaporkan sebagai aktivitas operasi pada laporan arus kas karna berasal dari operasi penjualan. Artinya ketika piutang dibayar oleh pelanggan maka piutang berkurang kemudian transaksi tersebut dilaporkan pada

laporan arus kas yang berarti menambah arus kas. Semakin berkurang piutang akan meningkatkan arus kas pada perusahaan.

Perputaran piutang yang tinggi kurang baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah, dan sebaliknya. Jika investasi dalam piutang tinggi, maka perusahaan mempunyai arus kas masuk lambat. Makin cepat arus kas masuk, maka baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislative daerah. Aktivitas bisnis atau penjualannya dilakukan secara kredit. Perusahaan melakukan kegiatan penjualan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kebijakan yang diterapkan diharapkan mampu memberikan keuntungan yang optimal dan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya tingkat risiko penjualan secara kredit yang mengharuskan perusahaan untuk menjalankan segala prosedur penjualan berdasarkan kebijakan kredit yang dimiliki.

Sebagaimana arus kas mencerminkan kas yang dihasilkan oleh suatu usaha dalam usaha dalam bulan tertentu. Namun, fakta bahwa suatu perusahaan menghasilkan arus kas yang tinggi tidak selalu berarti kas yang dilaporkan di dalam neraca juga tinggi. Arus kas biasanya tidak digunakan untuk meningkatkan akun kas, melainkan digunakan untuk membayar deviden, menambah persediaan, mendanai

piutang usaha, berinvestasi pada pada aset tetap, melunasi utang, dan membeli kembali saham biasa.

Arus kas merupakan suatu hal yang dipakai dalam setiap kegiatan ekonomi. Akuntansi arus kas harus dibedakan dengan laporan arus kas, laporan arus kas yang dibahas adalah laporan yang diolah dari akuntansi akrual yang memiliki dasar-dasar yang berbeda dengan akuntansi arus kas Harahap (2015). Sedangkan dalam PSAK No. 2 penyajian laporan arus kas ini disebut bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dan pernyataan ini dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Berikut ini adalah tabel kas yang dimiliki oleh PDAM Tirta Tamiang

Tabel 1. 1 Kas PDAM Tirta Tamiang Periode Januari 2019-Desember 2021

Bulan	2019	2020	2021
Januari	559.994.097	1.406.765.789	611.635.325
Februari	658.338.680	1.238.997.178	634.916.241
Maret	863.405.327	1.734.987.603	832.480.638
April	1.119.815.503	1.956.446.519	269.574.381
Mei	685.209.675	1.249.180.646	354.777.506
Juni	825.264.896	1.267.567.810	3.555.052.247
Juli	725.787.861	832.391.074	3.011.354.594
Agustus	817.495.831	3.576.668.670	3.269.734.770
September	1.811.159.886	1.923.808.526	1.760.582.326
Oktober	1.112.640.067	910.007.132	419.759.424
November	1.072.367.960	876.426.378	459.276.671
Desember	1.437.169.069	713.988.820	899.788.342
Jumlah	11.688.648.854,76	17.687.236.147,44	16.078.932.466,26

Seperti yang terlihat dari tabel di atas, laporan arus kas tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi, dan berdasarkan laporan keuangan hasil audit tahun 2021 PDAM Tirta Tamiang mengalami kerugian sebesar 1.267.014.676,35. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan tahun 2019 yang diperoleh PDAM Tirta Tamiang sebesar RP 11.688.648.854 sedangkan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 17.687.236.147 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 16.078.932.466.

Masalah yang sering terjadi dalam PDAM tirta Tamiang adalah keterlambatan pelanggan membayar pada waktu jatuh tempo yang dijadwalkan. Keterlambatan pembayaran piutang (kredit macet) akan mempengaruhi arus kas perusahaan yang juga akan menurun, sehingga mempengaruhi efektivitas kegiatan operasional perusahaan (Wicaksana dalam Rivandi dan Septiana 2020).

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.. Hasil penelitian Rivandi dan Septiana (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada pengelolaan piutang terhadap arus kas yang artinya semakin baik pengelolaan piutangnya maka terdapat peningkatan efektivitas arus kas pada PT. Satria lestari Multi. Penelitian yang juga telah dilakukan oleh Juita dan Rivandi (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas PT. Satria Lestari Multi. Begitu juga dengan hasil penelitian Yusuf dan Sapitri (2021) dengan hasil bahwa pengelolaan piutang berpengaruh sangat kuat terhadap efektivitas arus kas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas, namun pada perusahaan dan tahun yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengambil judul: **“Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PDAM Tirta Tamiang Tahun 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengelolaan Piutang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Arus Kas pada PDAM Tirta Tamiang 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PDAM Tirta Tamiang Tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang bersangkutan dan dalam bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PDAM Tirta Tamiang Tahun 2019-2021.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, bahan acuan serta informassi untuk mengembangkan peneelitan yang serupa serta penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.